

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Profil TK Budi Luhur

Nama : TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak
 NSS : 00,032113014
 Alamat : Jungpasir Wedung Demak
 Desa/Kelurahan : Jungpasir
 Kecamatan/Kota : Wedung
 Kab.-Kota/Negara : Demak
 Profinsi/Luhur Negara : Jawa Tengah
 Status Sekolah : Yayasan
 Tanggal SK. Pendirian : 1 maret 1981
 Akreditasi : A

b. Data Guru TK Budi Luhur Jungpasir

Nama	: TARWIYAH
TTL	: Demak, 02 Januari 1970
Alamat	: Jungpasir Wedung Demak RT 01/05
Riwayat Pendidikan	: SDN 01 Jungpasir Wedung Demak
	MTS Bandar Alim Jungpasir
	MA YPKM Raden Fatah Jungpasir
Mengajar	: 18 tahun
Status kepegawaian	: Kepala sekolah

Nama	: SUPRIYATI, S. Pd
TTL	: Demak, 27 September 1965
Alamat	: Jungsemi Wedung Demak
Riwayat Pendidikan	: SDN 01 Jungsemi Wedung Demak
	MTS Bandar Alim Jungpasir
	MA YPKM Raden Fatah Jungpasir
	S1 UIN Walisongo Semarang
Mengajar	: 13 tahun
Status Kepegawaian	: GTY (Guru tetap yayasan)

Nama	: Munirotul Hasanah, S.Sos.I
TTL	: Demak, 03 Juli 1987
Alamat	: Jungpasir Wedung Demak RT 02/03
Riwayat Pendidikan	: TK Budi Luhur Jungpasir
	MI Jungpasir
	MTS Bandar Alim Jungpasir
	MA YPKM Raden Fatah Jungpasir
	S1 UIN Walisongo Semarang
Mengajar	: 5 tahun
Status kepegawaian	: GTY (Guru tetap yayasan)

Nama	: Aminatun Hasanah
TTL	: Demak, 25 Agustus 1996
Alamat	: Jungpasir Wedung Demak RT 02/03
Riwayat pendidikan	: RA Al Ittihad Jungpasir
	MI Jungpasir
	MTS Bandar Alim Jungpasir
	MA YPKM Raden Fatah Jungpasir
Mengajar	: 3 tahun
Status kepegawaian	: GTY (Guru tetap yayasan)

c. Data Guru Yang Melakukan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 4.1
Kelompok Eksperin dan Kontrol

Nama	: SUPRIYATI, S. Pd
TTL	: Demak, 27 September 1965
Alamat	: Jungsemi Wedung Demak
Riwayat Pendidikan	: SDN 01 Jungsemi Wedung Demak
	MTS Bandar Alim Jungpasir
	MA YPKM Raden Fatah Jungpasir

S1 UIN Walisongo Semarang	
Mengajar	: 13 tahun
Status Kepegawaian	: GTY (Guru tetap yayasan)

Nama	: Aminatun Hasanah
TTL	: Demak, 25 Agustus 1996
Alamat	: Jungpasir Wedung Demak RT 02/03
Riwayat pendidikan	: RA Al Ittihad Jungpasir
	MI Jungpasir
	MTS Bandar Alim Jungpasir
	MA YPKM Raden Fatah Jungpasir
	Institut Agama Islam Negri Kudus
Mengajar	: 3 tahun
Status kepegawaian	: GTY (Guru tetap yayasan)

d. Kriteria Kompetensi Guru

Dalam profesi keguruan sangatlah penting terutama dalam melakukan kompetensi sebagai tanda untuk melakukan kinerja yang optimal. Dengan begitu semakin tinggi kompetensi guru disekolah akan berdampak tinggi terhadap kinerja guru disekolah. Berikut adalah kompetensi Guru di TK Budi Luhur Jungpasir yaitu:

Tabel 4.2

Kriteria Kompetensi Guru TK Budi Luhur

1. Kompetensi Pedagogik	Guru TK mampu memahami sikap peserta didik serta mampu melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan melaksanakan evaluasi hasil belajar guna untuk mengaktualisasikan
-------------------------	--

	potensi peserta didik yang mereka miliki.
2. Kompetensi Kepribadian	Guru TK mampu menampilkan sikap berwibawa yang membuat peserta didik tidak melawan, sehingga apa yang dicontohkan guru dapat ditiru.
3. Kompetensi Sosial	Guru mampu melakukan kerja sama dengan berbagai profesi, dengan guru mata pelajaran, staf, pegawai serta instansi-instansi yang menurutnya mampu memberi dampak yang baik untuk peserta didik.
4. Kompetensi Profesional	Guru mampu mengaplikasikan kemampuan ataupun keterampilan keguruan yang mencakup untuk mewujudkan visi misi sekolah.

e. Sejarah TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak

Dengan usaha mengembangkan keunggulan pengetahuan khususnya pada masyarakat ingin yang maju dalam ilmu pengetahuan umum lebih-lebih ilmu pengetahuan trampil dan unggul dalam prestasi. Sebagaimana diperlukan adanya sebuah lembaga pendidikan yang memberikan naungan dalam tujuan tersebut.

Berdirinya TK Budi Luhur tanggal 1 maret 1981 sampai sekarang berkiprah dalam dunia pendidikan yang diprakarsai oleh ulama' dan sesepuh

desa jungpasir. Mbah kyai H Fauzi Noor adalah tokoh kyai yang mendirikan lembaga TK, MI, MTs. Ma, Pondok Pesantren. Pada tahun 1981 berdirinya TK Budi Luhur yang diprakarsai tokoh ulama dan tokoh masyarakat. Melalui proses musyawarah tokoh agama dan masyarakat di desa Jungpasir, maka akhirnya sepakat untuk mendirikan TK Budi Luhur Jungpasir.

f. Letak Geografis TK Budi Luhur

Secara umum TK Budi Luhur Jungpasir terletak di desa Jungpasir RT 01/04 disebelah kiri Baledesa Jungpasir wedung demak. Adapun Secara geografis letak TK Budi Luhur Jungpasir bagian utara dari Kecamatan Wedung yang di bagian utara Kota Demak dengan berbatasan langsung dengan Kabupaten Jepara.

g. Visi Misi dan Tujuan TK Budi Luhur Jungpasir

1) Visi

“Dengan sungguh-sungguh membentuk insan yang bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa, Cerdas, Trampil, Berwawasan global mempunyai daya pikir kritis dan kreatif, serta berbudi perkerti luhur dan mandiri”.

2) Misi

- a. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertingkah laku dan bertindak.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.
- c. Mendorong dan membantu siswa mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d. Mengembangkan keterampilan dengan menyelenggarakan Pendidikan lokal.
- e. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan masyarakat (stake holder)

3) Tujuan TK Budi Luhur

- a. Setelah lulus dari TK Budi Luhur, agar anak menjadi berkembang kecerdasannya secara maksimal.
- b. Setelah lulus dari TK Budi Luhur, agar anak memiliki sikap yang mandiri dalam mengurus kebutuhan diri sendiri.
- c. Setelah lulus dari TK Budi Luhur, agar anak berkembang kreativitasnya secara maksimal.
- d. Setelah lulus dari TK Budi Luhur, agar anak memiliki akhlak mulia dan berbudi luhur.
- e. Setelah lulus dari TK Budi luhur, agar anak dapat mencintai budaya daerah dan nasional.

4) Tata Tertib Guru TK Budi Luhur

- a. Guru wajib datang 10 menit sebelum jam pembelajaran dimulai
- b. Setiap hari sanin dan selasa guru wajib memakai baju seragam PSH
- c. Setiap hari rabu dan kamis guru wajib memakai pakaian batik
- d. Setiap hari sabtu pada jam pelajaran olahraga semua guru harus mengenakan pakaian olahraga dan wajib mengikuti olahraga
- e. Bagi guru yang tidak masuk wajib meminta ijin
- f. Setiap guru wajib membuat RKH dan mengisi daftar hadir guru.

2. Deskripsi Penelitian

Penelitian ialah suatu cara sistematis yang menjadikan salah satu upaya yang dilaksanakan peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan suatu data yang nantinya akan diolah dan dipresentasikan hasilnya.¹ Berdasarkan judul penelitian, peneliti akan memilih desain penelitian eksperimen yang cocok. Dengan menggunakan desain penelitian *pre eksperimen one grup pretest posttest design*.² Kemudian peneliti memilih *pretest posttest control*

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 1

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 120

group design, karena untuk mengetahui efektivitas dari teknik yang diberikan dalam penelitian ini.³

Penelitian ini berlokasi di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung demak dengan mengambil populasi seluruh peserta didik TK Budi luhur Jungpasir yang berjumlah 70 peserta didik. Kemudian jumlah tersebut diambil untuk sampel sebanyak 35 peserta didik dari hasil pengisian angket yang tinggi dan sedang, dan dari hasil pertimbangan GuruTK B. Kemudian jumlah tersebut dibentuk 2 kelompok yaitu eksperimen dan kontrol yang masing-masing kelompok antara lain kelas TK B (1) dan TK B (2). Didalam penelitian ini kelompok eksperimen akan diberi perlakuan melalui media audio visual. Sedangkan untuk kelompok control akan diterapkan melalui media poster huruf.

Pemberian media bertujuan untuk mengetahui konsep belajar dan mengajar yang disusun untuk membantu serta menciptakan pembelajaran yang lebih baik, hal ini untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam bidang linguistik serta memiliki tujuan untuk memperkuat peran guru dalam melaksanakan pendidikan, sehingga setiap guru mampu memberikan dan juga meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pengaruh Kompetensi Pedagogik (Mengajar) Terhadap keterampilan Menagajar Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak 2021/2022

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 5 Maret 2022 s.d 5 April 2022, akan tetapi sebelum bulan Maret peneliti sudah melakukan observasi untuk melihat gambaran proses belajar mengajar di TK Budi Luhur Jungpasir. Berikut jadwal pelaksanaan Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap keterampilan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuntitatif, 122

eksperimen di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak 2021/2022) sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jadwal	Pelaksanaan
1.	5 Maret 2022	Memberikan surat ijin kepada kepala sekolah dan Memperkenalkan serta menyampaikan maksud serta tujuan penelitian
2.	7 Maret 2022	Observasi awal di kelompok eksperimen dan control
3.	8 Maret 2022	<i>Pre test</i> kelompok eksperimen dan kelompok control
4.	9 Maret 2022	Kelompok eksperimen (treatment I)
5.	10 Maret 2022	Kelompok eksperimen (treatment II)
6.	11 Maret 2022	Kelompok eksperimen (treatment III)
7.	12 Maret 2022	kelompok eksperimen (treatment IV)
8.	13 Maret 2022	Kolompok kontrol pembelajaran konvensional (postter huruf)
9.	14 Maret 2022	Kelompok kontrol pembelajaran konvensional (postter huruf)
10	15 Maret 2022	Kelompok kontrol pembelajaran konvensional (melengkapi huruf yang hilang)
11.	16 Maret 2022	Kelompok kontrol pembelajaran konvensional (melengkapi huruf)

		yang hilang)
12.	19 Maret 2022	<i>Post test</i> kelompok eksperimen dan kontrol.

berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jadwal kegiatan penelitian pada tanggal 5 Maret sampai 5 April dari mulai meminta ijin sampai dengan *postest* kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam hal ini bertujuan untuk membuktikan setelah dilaksankannya keterampilan linguistik terhadap peserta didik melalui media maupun tidak terdapat pengaruh atau tidak.

4. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keterampilan Linguistik Anak Usia 5-6 tahun di TK Budi Luhur Jungpasir 2021/2022

Berdasarkan hasil pretest yang diberikan kepada peserta didik membutuhkan treatment lebih lanjut mengenai permasalahan. Keterampilan linguistik dengan melalui media audio visual dilaksanakan kepada kelompok eksperimen yang berjumlah 35 peserta didik, dan kelompok kontrol melalui media poster huruf Kegiatan tersebut dilaksanakan di ruang kelas dan sekolah TK Budi Luhur Jungpasir. Pemberian treatment dilakukan selama 2 kali pertemuan dan diakhiri posttest posttest dilakukan supaya dapat membuktikan adakah pengaruh kompetensi guru terhadap keterampilan linguistik yang dilakukan selama di sekolah, sehingga dapat diketahui apakah ada peningkatan keterampilan linguistik melalui media-media yang di sediakan untuk mengatasi kualifikasi kompetensi guru. Beberapa tahap yang dilakukan peneliti di TK budi luhur:

- a. Tahap pertama, yaitu tahap yang dimulai dengan calon-calon yang telah dipilih setelah pretest. Peneliti memulai dengan salam dan memimpin doa, peneliti melakukan pengenalan, dan pemberian motivasi agar berantusias serta

- berperan aktif dalam proses penelitian berlangsung
- b. Tahap kedua, penjelasan dan penegasan kembali oleh peneliti terhadap peserta didik untuk melaksanakan kegiatan keterampilan linguistik
 - c. Tahap ketiga, tahap kegiatan yaitu pelaksanaan keterampilan linguistik anak usia 5 – 6 tahun di TK Budi Luhur Jungpasir.
- 5. Pelaksanaan Keterampilan Linguistik Anak Terhadap Kelompok Eksperimen Untuk Mengetahui kompetensi guru di TK Budi Luhur Jungpasir 2021/2022**

Pelaksanaan kegiatan keterampilan linguistik melalui media audio visual diberikan kepada kelompok eksperimen di kelas B1 dan kelompok control B2. Tahap-tahap proses pelaksanaan kegiatan keterampilan linguistik melalui media audio visual untuk mengetahui kompetensi guru di TK Budi Luhur Jungpasir, adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan keterampilan linguistik melalui media audio visual diberikan kepada kelompok eksperimen. Tahap-tahap proses pelaksanaan kegiatan keterampilan linguistik melalui media audio visual untuk mengetahui kompetensi guru di TK Budi Luhur Jungpasir, adalah sebagai berikut:

- a. Pertemuan pertama dengan kelompok eksperimen (*pre test*)

Pertemuan pertama penulis memulai dengan hubungan baik dengan peserta didik serta mengawali dengan perkenalan serta menjelaskan tujuan datang ke TK Budi Luhur Jungpasir, setelah berkenalan penulis memulai berintraksi dengan peserta didik dengan tanya jawab tentang tema yang dibawakan oleh guru kelas. Dengan hal ini bertujuan untuk membantu penulis menggali permasalahan serta penyebab yang ada didalam kelas, dan secara suka rela dibantu dengan guru melalui bercerita tentang kelebihan serta kekurangan yang ada didalam kelas.

b. Pertemuan dengan kelompok eksperimen (Treatment I)

Pada pertemuan ini setelah dilakukan assesmen serta penetapan tujuan dan proses penelitian, guru kelas dibantu oleh penulis melakukan atau melatih keterampilan linguistik dengan melakukan treatment diawali cara sederhana melalui bercerita, serta belajar sambil bermain tebak kata, sampai penayangan video dengan tema yang telah ditentukan yaitu dengan tema (alat komunikasi modern dan tradisional). Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon pendidik dalam pembelajaran apakah dengan penayangan video pembelajaran mudah dipahami atau tidak.

c. Pertemuan dengan kelompok eksperimen (Treatment II)

Pada tahap ini guru dan peneliti melakukan treatment kepada peserta didik dengan menggunakan lagu-lagu serta penayangan video bergambar sesuai dengan tema yang berkesinambungan sehingga peserta didik dapat memahami tema yang dulu telah diajarkan dan tema yang kini diajarkan, yaitu dengan tema yang sama namun tema dalam treatment ke II membahas manfaat alat komunikasi, dipertemuan ini peneliti serta guru mengulangi pembelajaran sebelumnya dan kemudian guru memancing agar anak mampu mengingat serta mampu berbicara dengan bahasanya sendiri dengan napa yang telah mereka lihat dan mereka dengarkan, dengan tahap ini bertujuan agar penulis bisa melihat perubahan apakah dengan media tersebut efektif dalam mengatasi pembelajaran dikelas.

d. Pertemuan dengan kelompok eksperimen (Treatment III)

Pertemuan ini menindak lanjut serta merangsang perubahan peserta didik apakah keterampilan linguistiknya berkembang atau

tidak dengan adanya media audio atau penayangan video, di pertemuan ini guru dan peneliti menayangkan video yang berkesinambungan dengan tema yang sama disini anak melihat gambar dan anak disuruh mengingat serta menebak setelah penayangan video telah usai.

- e. Pertemuan dengan kelompok eksperimen (treatment IV)

Pertemuan ini guru dan penulis memberikan treatment serta mengevaluasi peserta didik, setelah diberikannya video bergambar serta ada beberapa huruf yang hilang dengan begitu anak mampu menyimak dan menulis beberapa huruf yang hilang sesuai dengan kalimat “ko...an”.

- f. Pertemuan dengan kelompok eksperimen *post test*

Di pertemuan terakhir ini guru dan penulis memberikan sebuah treatment melalui tanya jawab sebagai test yang mana untuk mengukur sebuah kemampuan anak yang telah diberikan pembelajaran sebelumnya

6. Pelaksanaan Keterampilan Linguistik Anak Terhadap Kelompok Kontrol untuk Mengetahui kompetensi guru di TK Budi Luhur Jungpasir 2021/2022

Pelaksanaan kegiatan keterampilan linguistik melalui media audio visual diberikan kepada kelompok eksperimen. Tahap-tahap proses pelaksanaan kegiatan keterampilan linguistik melalui media audio visual untuk mengetahui kompetensi guru di TK Budi Luhur Jungpasir, adalah sebagai berikut:

- a. Pertemuan dengan kelompok kontrol (*Pre test*)

Pertemuan pertama penulis memulai hubungan baik dengan peserta didik yang akan dijadikan sampel pada saat penelitian. Sebelumnya penulis memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan, tahap ini bertujuan untuk membantu penulis untuk

mengetahui permasalahan yang ada didalam kelas, dengan begitu dibantu oleh guru kelas yang secara sukarela bercerita dan menjawab pertanyaan dari penulis.

b. Pertemuan dengan kelompok kontrol

Di tahap ini penulis menggali kembali akar permasalahan yang dialami peserta didik ditahap sebelumnya, kemudian penulis menetapkan tujuan untuk membantu permasalahan yang ada. Serta melakukan penulis dan guru melakukan treatment dengan menggunakan poster huruf dalam pembelajaran dan mengenalkan huruf kecil dan besar.

c. Pertemuan dengan kelompok kontrol

Setelah penulis membantu guru dan menelaah masalahnya atas dasar tujuan-tujuan yang diinginkan, kemudian penulis memberikan sedikit permainan tebak kata yang diawali dengan huruf alfabeht

d. Pertemuan dengan kelompok kontrol

Di tahap ini penulis dan guru melakukan treatment mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap keterampilan linguistik. Dengan menggunakan poster huruf yang ada gambar serta huruf yang hilang, untuk itu anak mampu melihat serta menyimak dengan baik gambar apa yang di tunjukan dan huruf apa yang hilang.

e. Pertemuan dengan kelompok kontrol

Pertemuan ini guru serta dibantu penulis melakukan suatu pembelajaran yang bergambar yang sama dengan tema sebelumnya namun anak disuruh untuk mencocokkan gambar sesuai dengan namanya yang telah di pelajari sebelumnya.

f. Pertemuan dengan kelompok kontrol

Di pertemuan ini seharusnya anak sudah faham mengenai pembelajaran yang telah di lakukan sebelumnya, di pertemuan ini guru dan penulis mengevaluasi anak dengan memancing

sedikit demi sedikit tentang tema yang telah di pelajari sebelumnya, dengan begitu guru dan penulis akan tau bagaimana daya ingat anak serta kemampuan menyimpannya.

g. Pertemuan dengan kelompok kontrol *Post test*

Di pertemuan terakhir ini guru dan penulis memberikan sebuah test yang mana untuk mengukur sebuah kemampuan anak yang telah diberikan pembelajaran sebelumnya.

7. Hasil Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas Data

Validitas ialah sebuah ukuran efisiensi antara objek yang terjadi ada obyek penelitian dengan data yang dianalisis.⁴ Cara untuk menghitung validitas konstruk, bersumber pada hasil penilaian para ahli terhadap suatu item, sehingga mengetahui item tersebut menggantikan konstruk yang dinilai. Pengukuran dilaksanakan dengan memberikan penilaian BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik). Uji validasi dalam penelitian ini ada tiga telaah dan uji validitas empirik, sebagaimana ada dua validator pakar bahasa serta satu guru TK. Uji validasi pakar yang telah ditelaah oleh Ibu Enny Yulianti M.Pd dan Bapak Dzulfikar Sauqy Shidqi M. Pd sebagai validator yang menguasai dibidang bahasa, hasil dari uji pakar menyakatakan bahwa semua butir yang dirumuskan valid baik secara isi maupun tata bahasa sehingga dapat dijadikan alat ukur untuk penelitian kelapangan. Serta dilakukannya uji validitas empirik dengan menguji instrumen dari hasil uji coba kepada sampel penelitian ditempat yang berbeda atau

⁴ Febri Endra, (*Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*), (Zifatama Jawa: Sidoarjo, 2017), <https://books.google.co.id/books?id=s5uWDwAABJ&pg=A132&d=validitas+adalah&hl=id&sa>.

sekolah yang berbeda dipenelitian ini penulis mengambil sampel di RA Al Itthihad Jungpasir . penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} besaarnya nilai df dapat di hitung dengan 35-2 atau df = 33 dengan nilai signifikansi 0,05.

Selanjutnya untuk menghitung validitas konstrak daalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *korelasi product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Dimana :

r_{xy} = angka indeks korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel X (yaitu: X)

SD_x = Deviasi standar dari variabel X

SD_y = Deviasi standar dari variabel Y

N = Number of cases⁵

Berdasarkan hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan
Linguistik Anak

NO Item	R_{XY}	$R_{tabel} 5\%$ (35)	keterangan
1	0,349	0,334	Valid
2	0,449	0,334	Valid
3	0,453	0,334	Valid
4	0,458	0,334	Valid

⁵ Anas sudijono, *pengantar statistik pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) hlm 192-196

5	0,425	0,334	Valid
6	0,497	0,334	Valid
7	0,373	0,334	Vailid
8	0,396	0,334	Valid
9	0,393	0,334	Valid
10	0,442	0,334	Valid
11	0,427	0,334	Valid
12	0,438	0,334	Valid
13	0,434	0,334	Valid
14	0,485	0,334	Valid
15	0,468	0,334	Valid
16	0,507	0,334	Valid
17	0,385	0,334	Valid
18	0,393	0,334	Valid
19	0,424	0,334	Valid
20	0,401	0,334	Valid
21	0,490	0,334	Valid
22	0,454	0,334	Valid
23	0,366	0,334	Valid
24	0,468	0,334	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Sebagaimana hasil uji validitas 24 item pernyataan dibantu dengan program *Excel* dan di perkuat oleh *SPSS 22*, dengan data berjumlah 24 item valid dapat diartikan dari semua butir

pernyataan berjumlah 24 item sudah dapat dianggap memiliki validitas serta layak dan sudah dapat digunakan peneliti untuk penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah sebuah kata biasanya berguna untuk mengetahui hasil dari sebuah penilaian yang mempunyai tingkatan reliabilitas yang cukup ketika dilakukan berulang-ulang. Menurut Arikunto dalam Ovan dan Andika instrumen dapat dikatakan reliabel apabila dapat menyajikan data yang bisa dipercaya.⁶ Didalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *internal consistency* dengan teknik *Alfa Cronbach* yang mana akan dibantu oleh program SPSS dengan tujuan untuk diketahui reliabilitas instrumen. Kriteria dalam uji reliabilitas dengan cara teknik *internal consistency* serta dengan rumus *Alpha Cronboach* yang dibantu dengan menggunakan program SPSS 22 for windows ialah sebagai berikut :

- a) Bila nilai koefisien *Alpha Cronbach* $< 0,6$ dapat dikatakan bahwa data tidak reliabel
- b) Bila nilai koefisien *Alpha Cronbach* $> 0,6$ dapat dikatakan bahwa data reliabel.⁷

Berikut ialah sebuah data perhitungan dari realibilitas menggunakan dengan rumus *alpha Cronbach* yaitu :

⁶ Ovan dan Andika Saputra, CAMI: *Aplikasi Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia: Sulawesi Selatan, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=mZgMEAAAQBAJ&pg=PA4&dq=reliabilita+dalah&hl=id&sa>.

⁷ Muhammad Ridha albaar dkk, *Evaluasi pengelolaan Diklat teknis* (Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorogo, 60

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

Dari tabel diatas semua data diproses yang berjumlah 35 dan tidak diketahui data yang hilang. Dapat diketahui bahwa tingkat kevalidannya 100%.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	24

Berdasarkan hasil reliabilitas dapat diketahui bahwa item yang dinyatakan valid yaitu berjumlah 24 item. Jadi hasil reliabilitas pernyataan mengenai keterampilan linguistik anak adalah sebesar $r_{11} = 0,933$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,600 yang berarti instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

8. Hasil Analisis Data

Analisis data ialah suatu kegiatan menganalisis serta mengolah data yang dikumpulkan oleh peneliti setelah melaksanakan pengamatan dari lapangan secara sistematis untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan peneliti. Kegiatan analisis data merupakan mengumpulkan data sesuai dengan objek penelitian serta jenis responden yang telah menggambarkan data setiap objek penelitian di setiap responden, menyiapkan data objek penelitian yang dianalisis, dan menanggapi rumusan masalah dengan cara menghitung, dan melakukan perhitungan untuk mengukur dugaan yang telah di rencanakan. Adapun tahap uji analisis sebagai berikut:

a. Hasil Uji Asumsi Dasar

1) Hasil Uji Normalitas Data

Sebelum data yang diambil dari lapangan diteliti secara detail, hendaklah melakukan uji normalitas supaya mengerti data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu dengan melakukan uji normalitas data dapat mengerti data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dapat dilaksanakan melalui berbagai versi. Namun, dalam penelitian ini menggunakan rumus *kolmogrov sminov* dengan mengambil taraf signifikansi 5% dengan bantuan program *SPSS versi 22*. Adapun syarat pengujian normalitas data sebagai berikut:

- (a) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
- (b) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.⁸

Berdasarkan hasil kriteria tersebut, maka hasil penulis uji normalitas data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Test of Normality

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16442062
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.099
	Negative	-.147

⁸ Rezeki Amaliah, Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung, 14

Test Statistic	.147
Asymp. Sig. (2-tailed)	.054 ^c

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil output dari SPSS 22 pada tabel diatas memperoleh nilai signifikansi, 0.054 jadi bisa diartikan nilai $0.054 > 0.05$ jadi nilai tersebut lebih tinggi dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Homogenitas data

Uji homogenitas berfungsi untuk melihat bentuk populasi data, apakah data yang dianalisis mempunyai varian yang sama atau berbeda. Kriteria yang digunakan untuk uji homogenitas yaitu :

- a. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka varian tersebut tidak homogen.
 - b. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka varian tersebut homogen.
- Berdasarkan hasil pengujian homogenitas data, diperoleh hasil dalam tabel output SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Homogenitas *Pre Test* Test of Homogeneity of Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
8.283	1	68	.005

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 ($0,05 = 0,05$) artinya nilai *pre test* dari kedua kelompok mempunyai varian homogen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.863	1	68	.095

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi 0,095. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 ($0,095 > 0,05$) artinya nilai *posttest* dari kedua kelompok mempunyai varian homogen.

9. Hasil Uji Hipotesis

Analisis hipotesis digunakan untuk mengetahui bagaimana keterampilan linguistik dalam kelas eksperimen. Analisis hipotesis penelitian ini menggunakan *uji Paired Sampel T-test* dengan bantuan program SPSS yaitu uji yang digunakan untuk mengukur rata-rata dua sampel berpasangan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah diberikan treatment, dengan melihat perbedaan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Apabila hasil penelitian menunjukkan signifikansi pada data, berarti terdapat rata-rata pada kedua sampel berpasangan.⁹ Adapun syarat yang digunakan dalam uji paired t-test yaitu¹⁰:

- a. Apabila nilai sig (2-tailed) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.
- b. Apabila nilai sig (2tailed) lebih dari 0,05, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 291

¹⁰ Agustina Marzuki dkk, Praktikum Statistik (Ahlimedia Press: Malang, 2020),
<https://books.google.co.id/books?id-KOEAAAQBAJ&pg=PA129&dq=Uji+Peired+t+Test+adalah&hl=id&sa>.

Berdasarkan kriteria tersebut, pengujian dengan bantuan program SPSS diperoleh yaitu:

a) Hasil Uji Paired T-Test Kelas Eksperimen

**Tabel 4.10 Uji Hipotesis
Paired T-Test Kelompok Eksperimen**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TES T – POS STE ST	2.62857	3.97111	.67124	1.26445	3.99270	3.916	34	.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil *uji paired t-test* diketahui bahwa nilai mean 2.62857, nilai std deviation 3.97111, std error mean 0.67124, lower 1.26445, upper 3.99270, nilai t 3.916, df = 34 dan nilai sig (2 tailed) 0.000. Sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan ketika melakukan *uji paired t-test* yaitu membandingkan nilai signifikansi dan probabilitas. Adapun nilai signifikansi 0.000 yang diperoleh menunjukkan kurang dari 0.05. Nilai signifikansi (2 tailed) = (0.000 < 0,05) sehingga hasil test awal dan test akhir mengalami perubahan yang signifikan (berarti), berdasarkan statistik deskriptif test awal dan test akhir terbukti test akhir lebih tinggi maka dapat disimpulkan kompetensi guru menggunakan media audio visual lebih efektif dapat meningkatkan keterampilan linguistik anak di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak.

b) Hasil Uji Paired T-Test Kelas Kontrol
Tabel 4.11 Uji Hipotesis
Paired T-Test Kelompok Kontrol

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TEST - POST TEST	.34286	2.88956	.48843	-.64974	1.33546	.702	34	.487

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji paired t-test diketahui bahwa nilai mean 0.34286, nilai std deviation 2.88956, std error mean 0.48843, lower -.64974, upper 1.33546, nilai t 0.702, df = 34 dan nilai sig (2 tailed) 0.487. Sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan ketika melakukan uji paired t-test yaitu membandingkan nilai signifikansi dan probabilitas. Adapun nilai signifikansi diperoleh 0.487 menunjukkan lebih dari 0.05. Nilai signifikansi (2 tailed) = (0.487 > 0,05) berdasarkan statistik deskriptif akhir terbukti bahwa dapat disimpulkan kompetensi guru dengan menggunakan media poster huruf tidak efektif atau tidak dapat meningkatkan keterampilan linguistik anak di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keterampilan Linguistik Anak Usia 5 – 6 Tahun (Penelitian Eksperimen Di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak 2021/2022). Berdasarkan dari nilai *pre-test post-test* menunjukkan kelompok eksperimen mengalami perubahan lebih maksimal dibandingkan dengan kelompok kontrol. Adapun pembahasan Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keterampilan Linguistik Anak Usia 5 – 6 Tahun (Penelitian Eksperimen Di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak terdapat perbedaan

sebelum dan sesudah dilaksanakan keterampilan linguistik dengan menggunakan media audio visual dan poster huruf. Media poster adalah poster yang tergolong poster pendidikan yang artinya poster dengan visual yang memadukan gambar dengan tulisan, serta memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan atau informasi yang bersifat positif, penggunaan bahasa dalam poster sangat sederhana dan kontekstual yang dapat dipahami dengan mudah oleh guru dan peserta didik. Sedangkan media audio visual yaitu media yang berkaitan dengan indra pendengaran, yang bertujuan disampaikannya audiotif baik verbal (kedalam kata-kata atau bahasa lisan) seperti audio visual murni, film bersuara, Video, Televisi dan lainnya.

Adapun perbedaan yang signifikan dalam kategori yang dilihat dari hasil pengolahan data dengan bantuan *SPSS 22* dapat diketahui bahwa nilai keterampilan linguistik berdasarkan dari hasil *uji paired sample test* dengan nilai signifikansi dari kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual nilai sig (2 tailed) = $0.000 < 0,05$ terbukti bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap keterampilan linguistik anak, sedangkan kelompok kontrol dengan menggunakan media poster huruf berdasarkan hasil dari *uji paired sample test* dengan nilai signifikansi (2 tailed) = $0,487 > 0,05$ yang artinya $0,487$ lebih besar dari pada $0,05$ terbukti bahwa tidak terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap keterampilan linguistik anak di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak.

Adapun gambaran guru di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak yang sudah berdiri sejak dahulu terdapat pendidik yang berkualifikasi rendah. Pada institusi pendidikan, guru sangat berperan besar dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan tersebut sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini peran guru tentunya lebih mendominasi tentang aspek pembelajaran yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil belajar dan pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul pengaruh kompetensi guru terhadap keterampilan linguistik anak di TK Budi Luhur diketahui bahwa terdapat guru yang berkualifikasi rendah

yang mana guru yang berkualifikasi rendah menggunakan media poster dan tidak mengikuti perkembangan zaman sehingga hal ini menjadi permasalahan terhadap pembelajaran di TK Budi luhur, setiap lembaga pendidikan tentunya akan selalu berusaha meningkatkan kinerja pegawainya agar harapan apa yang menjadi tujuan di dunia pendidikan akan tercapai dengan meningkatkan kompetensi seorang guru melalui berbagai cara misalnya memberikan pendidikan, pelatihan serta motivasi.

Hal ini sejalan dengan teori dari Charles bahwa *“competency as rational performance which satisfactorily meet the objective for a desired condition”*¹¹ kompetensi merupakan suatu perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.¹² Hal ini tentunya di dalam dunia pendidikan diharapkan pendidik atau guru dapat melaksanakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan, perkembangan zaman dan tuntutan global. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afifah Nur Yuni (2020) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh pengalaman keagamaan terhadap kecerdasan linguistik dan akhlaq remaja di dukuh Gendang Kab Blora” dari karya tulisnya Afifah menemukan permasalahan pada remaja terkait kecerdasan linguistik dan Akhlaq, didalamnya menjelaskan bahwa peralihan dari usia remaja menuju dewasa banyak mengalami perubahan seperti halnya kurangnya kepercayaan diri disertai tingkat emosional yang tinggi sehingga sulit menerima nasehat dari orang tua dengan mengikuti kegiatan keagamaan seperti majelis taklim, tahlilan rutin, organisasi IPNU IPPNU dapat membantu meningkatkan kecerdasan linguistik dan merubah perilaku yang kurang baik.¹³ Dari penelitian terbaru yang berjudul “pengaruh kompetensi guru terhadap keterampilan linguistik anak usia 5-6 tahun (penelitian eksperimen di TK Budi Luhur Jungpasir wedung Demak 2021/2022)”, yang mana

¹¹ Mulyasa *“Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru”*. Bandung: Rosdakarya 2007, hlm 6

¹³ Afifah Nur Yuni 2020 *Pengaruh Pengalaman Keagamaan Terhadap Kecerdasan Linguistik dan Akhlaq Remaja di dukuh Gendang Kab Blora*” <http://repository.iainkudus.ac.id/3473/1/1.%20BAGIAN%20Depan.pdf>

didalamnya membahas suatu masalah rendahnya keterampilan linguistik yang disebabkan oleh kompetensi guru, dijelaskan bahwa di TK tersebut terdapat guru yang berkualifikasi rendah dan tidak sesuai dengan bidangnya yang mana mengakibatkan pembelajaran tidak efektif serta keterampilan linguistik anak rendah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta melakukan penelitian eksperimen yang mana terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen didalam masing-masing kelompok tersebut menggunakan media poster dan media audio visual. Dalam penelitian ini terdapat 12 pertemuan awal hingga akhir yaitu:

1. Pertemuan pertama dengan kepala sekolah



Tanggal 5 maret 2021 peneliti memulai penelitian dengan bertemu ibu Terwiyah selaku kepala sekolah di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak RT 001/004 di sebelah balai desa Jungpasir. Pertemuan pada ini peneliti memberikan surat ijin kepada kepala dan memperkenalkan diri kepada guru-guru dan menyampaikan maksud serta tujuan dari penelitian dan tidak hanya itu peneliti juga melakukan sedikit wawancara terkait dengan asal mula berdiri serta sejarah dari TK Budi Luhur dan menanyakan prihal kekurangan serta kelebihan dari TK Budi Luhur tersebut.

2. Pertemuan pertama serta observasi awal



Di pertemuan ini peneliti melakukan observasi awal serta melakukan pengamatan dan perkenalan diri terhadap anak-anak yang akan dijadikan sampel penelitian nantinya. Tujuan dari kegiatan kedua ini agar anak tidak merasa canggung dalam pertemuan berikutnya serta pengumpulan data dan pengisiannya berdasarkan atas pengamatan langsung dengan melibatkan peserta didik dalam proses menentukan tingkat perkembangan keterampilan linguistiknya.

3. Pertemuan *pre test*



Pertemuan pada tanggal 8 Maret ini adalah pertemuan *pre test* eksperimen yang mana pertemuan ini guru dan di bantu penulis untuk berintraksi dengan peserta didik dengan tema yang telah didiskusikan kepada wali kelas. Dalam kegiatan pre test anak dinilai keterampilan linguistiknya dengan melalui penayangan media audio visual dengan tema alat komunikasi modern dan tradisional. Dan di pertemuan ini dilakukan pre test kelompok kontrol dengan menggunakan media poster.

4. Pertemuan ke 4 kelompok eksperiment treatment ke I



Pertemuan ini dilakukan pada kelompok eksperimen dengan treatment yang diawali serta bercerita tebak kata serta gambar dengan tema yang masih sama, dengan begitu tujuan dari peneliti untuk mengetahui respon dari peserta didik setelah penayangan video yang telah dibawakan.

5. Kegiatan ke 5 kelompok ekspriment treatment ke II



pertemuan *pre test* eksperimen ini yang mana pertemuan ini guru dan di bantu penulis untuk berintraksi dengan peserta didik dengan tema yang telah didiskusikan kepada wali kelas. Dalam kegiatan *pre test* anak dinilai keterampilan linguistiknya dengan melalui penayangan media audio visual dengan tema air api dan udara.

6. Kegiatan ke 6 kelompok eksperiment treatment ke III



Pertemuan ini adalah treatment yang diberikan kepada peserta didik dengan mengevaluasi video yang kemarin telah ditayangkan sesuai dengan tema yang di bawakan.

7. Pertemuan ke 7 treatment ke IV



Di pertemuan ini adalah treatment ke IV yang mana setelah diberikannya video kepada peserta didik, anak diberikan beberapa soal atau test yang mana di dalam soal tersebut ada berapa huruf yang hilang. Dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan keterampilan linguistiknya.

8. Pertemuan pada kelompok eksperiment *post test*

Di pertemuan ini ialah pertemuan *post test* dimana guru memberikan sebuah pertanyaan sebagai test yang sebelumnya diberikannya beberapa treatment dengan

tujuan untuk mengukur sebuah kemampuan anak dalam menyampaikan jawaban dengan bahasanya sendiri.

9. Pertemuan pertama kelompok kontrol *pre test*



Pertemuan ini memulai hubungan baik dengan peserta didik dengan melakukan pengamatan serta di bantu guru kelas untuk bercerita masalah apa saja yang terjadi dialamnya.

10. Pertemuan ke dua kelompok kontrol



Dipertemuan ke dua ini guru dari kelompok kontrol melakukan treatment dengan menggunakan media poster dalam pembelajaran.

11. Pertemuan ke 3 kelompok kontrol



Didalam pertemuan ini guru memberikan sedikit permainan tebak kata dengan diawali dengan huruf-huruf alfabet

12. Pertemuan ke 4 kelompok kontrol



Di tahap ini guru memberikan treatment mengenai keterampilan linguistik dengan menggunakan media yang telah disiapkan yaitu sebuah tulisan bergambar dan beberapa huruf yang hilang.

13. Pertemuan ke 5 kelompok kontrol



Di pertemuan ini guru memancing keterampilan linguitiknya dengan memancing sedikit demi sedikit dengan menggunakan treatment yang mana soal-soal tersebut berkaitan dengan pembelajaran sebelumnya.

14. Pertemuan ke 6 kelompok kontrol *post test*

Di tahap ini guru memberikan test kepada anak untuk maju ke depan berguna untuk mengetahui kemampuan anak yang telah di berikannya pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan instrument yang berjumlah 24 item indikator yang di jadikan sebuah pertanyaan serta pengamatan antara lain sebagai berikut:

1. Video apa yang sudah ditayangkan oleh ibu guru ? (pertanyaan)
2. Siapa yang baru bertanya tentang video yang sudah di tayangkan? (pertanyaan)
3. Anak mendengarkan cerita awal hingga akhir.(pengamatan sikap)
4. Siapa yang ingin maju ke depan untuk bercerita ? (pertanyaan)
5. Anak mampu bertanya dan bercerita kepada temannya sendiri. (pengamatan)
6. Anak mampu menjawab pertanyaan. (pengamatan)
7. Anak mampu berbicara tanpa terbolak balik atau sesuai dengan ketepatan bahasanya (pengamatan)
8. Anak mampu menunjukan bahasanya lewat perasaannya atau ekspresinya sendiri (pengamatan)
9. Anak mampu bercerita dengan bahasanya sendiri (pengamatan)
10. Anak mampu menunjukan gambar sesuai dengan bacaannya (pengamatan)
11. Anak mampu melengkapi huruf janggal pada video yang ditayangkan (pengamatan)
12. Siapa yang mau bercerita dengan buku bergambar? (pertanyaan)
13. Anak mampu mengurutkan gambar cerita pada video walaupun 4-6 gambar (pengamatan)
14. Carilah kata yang berawal dari huruf yang sama ! (perintah)
15. Carilah kata yang suku akhirnya sama ! (perintah)
16. Carilah huruf kata akhir yang hurufnya sama ! (perintah)
17. Rangkailah kata pada gambar yang sesuai pada video tersebut ! (perintah)
18. Tunjukan kata yang sama ! (perintah)
19. Anak mampu menghubungkan kata pada lambing (pengamatan)
20. Bacalah kalimat dibawah ini ! (perintah)
21. Siapa yang mau maju kedepan menuliskan namanya

- sendiri? (pertanyaan)
22. Anak mampu mencontohkan kata sesuai dengan tema yang ada dilingkungannya (pengamatan)
 23. Carilah tanda baca dari bacaan di atas ! (perintah)
 24. Carilah ejaan sesuai gambar disamping ! (perintah)



Instrumen Penelitian Keterampilan Linguistik anak Usia (5 – 6)

Di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak

A. Data Diri Responden

- 1. Nama :
- 2. Usia :
- 3. Jenis Kelamin : Laki-laki
Perempuan
- 4. Kelas/ kelompok : B1
B2

B. Instrumen Penelitian

- 1. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak
- 2. Setiap pertanyaan maupun pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban
- 3. Pilihlah alternatif jawaban yang disediakan, sebagai berikut :
 - a. Belum berkembang (BB) = (bernilai 1)
 - b. Mulai berkembang (MB) = (bernilai 2)
 - c. Berkembang sesuai harapan (BSH) = (bernilai 3)
 - d. Berkembang sangat baik (BSB) = (bernilai 4)

C. Kisi - kisi Instrumen Untuk Mengukur Keterampilan Linguistik

NO	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	B	M	B	B	Jumlah Skor
			B	B	S	S	
1.	Menyimak	1. Peserta didik mampu mengingat objek yang diceritakan oleh guru					
		2. Peserta didik mampu menyimak cerita yang dibacakan oleh guru					
		3. Peserta didik mampu membuat pertanyaan					

		4. Peserta didik mampu mengulang kembali cerita yang dibacakan					
2.	Berbicara	5. Peserta didik mampu berkomunikasi secara lisan					
		6. Peserta didik mampu berdiskusi dengan baik					
		7. Peserta didik memiliki ketepatan bahasa merangkai kalimat ketika berbicara sesuai SPO					
		8. Peserta didik mampu mengungkapkan bahasa expresif (berbicara mengenai perasaan serta kebutuhan					
		9. Peserta didik mampu menyampaikan cerita dengan bahasanya sendiri					
3.	Membaca	10. Peserta didik mampu menunjukkan dan menyebutkan gambar atau bentuk yang berbeda					
		11. Peserta didik dapat menunjukan bagian gambar yang hilang atau					

		gambar yang janggal					
		12. Peserta didik mampu menceritakan gambar					
		13. Peserta didik mampu mengurutkan dan menceritakan gambar seri 4-6 gambar					
		14. Peserta didik mampu menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama					
		15. Peserta didik mampu menyebutkan kata yang mempunyai suku kata awal atau akhir yang sama					
		16. Peserta didik dapat menyebutkan kata yang mempunyai huruf akhir yang sama					
		17. Peserta didik mampu menghubungkan kata dengan gambar					
		18. Peserta didik mampu menceritakan isi buku dengan menunjukan beberapa kata yang dikenalnya walaupun tidak					

		sama tulisannya					
		19. Peserta didik mampu menghubungkan tulisan sederhana melalui lambang					
		20. Peserta didik dapat membaca kalimat					
4.	Menulis	21. Peserta didik mampu menulis namanya sendiri					
		22. Peserta didik mampu mencontohkan kata-kata dilingkungannya (sesuai tema)					
		23. Peserta didik mampu menemukan ejaan (penulisan huruf, kata dan tanda baca) "Nama kamu siapa?"					
		24. Peserta didik dapat menemukan ejaan umum					